Implementasi Pembiasaan Religius di SD Muhammadiyah Kadisoka Membentuk Karakter Unggul Siswa

Linda Fitriani¹, Intan Juwita Sal Sabila¹, Astriani Indah Septiya Ningsih¹,
Muhammad Ragil Kurniawan², Dwi Kari Istiani³

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, ³ SD Muhammadiyah Kadisoka

Key Words:

Religius, karakter, pendidikan,
prestasi, akademik, spiritual

Abstrak

Pendidikan adalah salah satu fondasi utama dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda. Dalam era modern yang penuh dinamika, penting bagi pendidikan untuk menekankan nilai-nilai religius agar siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan moral yang kuat. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi pembiasaan religius di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka dan dampaknya dalam membentuk karakter unggul siswa. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen sebagai metode pengumpulan data. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah Kadisoka yang terlibat dalam pembiasaan religius, dan sampelnya dipilih secara purposif. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan di lingkungan sekolah yang berbasis nilai-nilai keagamaan Islam. Hasil penelitian mengungkapkan beberapa temuan kunci. Pertama, implementasi pembiasaan religius di sekolah telah membantu siswa meningkatkan kesadaran spiritual mereka. Mereka menjadi lebih terhubung dengan nilai-nilai agama mereka dan mendekati diri kepada Tuhan melalui ibadah-ibadah harian. Kedua, pembiasaan religius juga telah mempengaruhi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menunjukkan perilaku yang lebih jujur, santun, dan sopan terhadap sesama, menciptakan lingkungan belajar yang positif. Yang lebih menarik, penelitian ini mengungkapkan pengaruh positif yang signifikan dari implementasi pembiasaan religius pada prestasi akademik siswa. Siswa yang terlibat dalam pembiasaan religius cenderung memiliki konsentrasi yang lebih tinggi dalam belajar dan tingkat disiplin diri yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka.

How to Cite: Fitriani, Sabila, Ningsih. (2023). Implementasi Pembiasaan Religius di SD Muhammadiyah Kadisoka Membentuk Karakter Unggul Siswa. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda. Di tengah dinamika zaman yang terus berkembang, pendidikan dengan nilai-nilai religius menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan moral yang kuat. Dalam konteks ini, SD Muhammadiyah Kadisoka telah menjalankan peran kunci dalam membentuk karakter siswa yang unggul melalui implementasi pembiasaan religius. Menurut (Akhyar & Sutrawati, 2021) bahwa pendidikan diakui sebagai solusi alternatif dalam menumbuhkan kembangkan potensi dan skill anak didik agar bisa menjadi penerus bangsa, dengan kata lain pendidikan tidak hanya bertumpu pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan intelektual, tetapi juga berupaya untuk menunjang landasan moral yang sangat penting bagi pendewasaan karakter

peserta didik. Sekolah menjadi lingkungan yang memainkan peran kunci dalam mengembangkan nilai-nilai, etika, dan moralitas siswa.

Namun, pendidikan saat ini kenyataannya tidak sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Hal tersebut terlihat dari kondisi moral atau akhlak generasi muda yang rusak (Tarmidzi & Sugiarti, 2019). Pada lembaga pendidikan juga tidak jarang di dalamnya terjadi berbagai permasalahan pendidikan, dimana terdapat peserta didik yang melanggar aturan sekolah, tugasnya tidak dikerjakan, datang ke sekolah terlambat, menyontek, membolos, dan tidak patuh pada guru. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut muncul adalah hilangnya karakter religius. Kurangnya atau hilangnya karakter religius peserta didik tentu saja akan menjadikan proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal, keadaan tersebut dapat menghambat tercapainya cita-cita dan tujuan pendidikan. Akibat lain yang ditimbulkan oleh peserta didik yang karakter religius kurang terbangun dengan baik adalah terpuruknya kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik itu di sekolah maupun luar sekolah.

Salah satu aspek yang penting dalam proses pembentukan karakter adalah pembiasaan religius. Menurut (Syaroh & Mizani, 2020) Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik, sudah sepatutnya menciptakan budaya sekolah sehingga terwujud karakter peserta didik yang ingin dibentuk sesuai visi, misi dan tujuan pendidikan untuk membentuk manusia yang utuh. Religiusitas adalah fondasi moral yang kuat yang dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang unggul. Kurangnya nilai religius pada generasi ini dapat mempengaruhi karakter di dalam seseorang karena kurangnya pemupukan maupun pembiasaan sikap religius untuk membentuk karakter yang unggul. Karena dengan dimulai dari pembiasaan yang religius seperti sholat tepat waktu, mengucapkan salam, sholat dhuha, menghafal surat pendek, berbicara jujur dan bersikap santun kepada semua orang dapat mempengaruhi kebiasaan seseorang terhadap pembentukan karakter seseorang. Apabila tidak ada pembiasaan di kesehariannya maka tidak akan terbiasa dengan hal-hal yang dianggap mudah akan terasa sulit dimasa yang akan datang.

Oleh sebab itu, orang tua dalam mendidik anaknya perlulah nilai religius di dalam mendidik atau mengajarkan anak, agar anak memiliki karakter yang unggul dibandingkan dengan hanya mendidik kemampuan pengetahuan saja. Karena hanya memiliki kemampuan pengetahuan saja itu tidak cukup, haruslah diimbangi dengan karakter yang unggul dengan melalui pembiasaan yang religius sejak dini yang dapat dimulai dari jenjang sekolah dasar. Sekolah dasar yang mengedepankan sikap religius dan dengan diimbangi pengetahuan yang baik, orang tua tidak perlu khawatir terhadap pembentukan karakter yang unggul bagi anak-anak mereka. Menurut (Nur'aeni, 2019) Pendidikan karakter bukan hanya sekedar memberikan penjelasan pada siswa berhubungan dengan watak baik maupun buruk, namun lebih mengarah pada pengimplementasian nilai-nilai dasar karakter dalam kehidupan.

Salah satu lembaga pendidikan yang turut berperan dalam mewujudkan hal ini adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka. SD Muhammadiyah Kadisoka merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan Islam. Dengan tekad kuat untuk melahirkan generasi penerus yang berkarakter unggul, sekolah ini mengimplementasikan berbagai strategi pembiasaan religius dalam proses pendidikan. Seperti halnya pembiasaan salam di pagi hari bersama guru dengan siswa, pengadaan sholat dhuha, pembiasaan hafalan surat pendek, pembiasaan makan dan minum duduk dan menggunakan tangan kanan. Upaya ini bertujuan untuk membentuk siswa-siswa yang tidak hanya kompeten dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kesadaran spiritual yang tinggi dimulai dengan hal-hal kecil atau kebiasaan anak sehari-hari.

Dalam artikel ini, kami akan menjelajahi bagaimana implementasi pembiasaan religius di SD Muhammadiyah Kadisoka telah membentuk karakter unggul siswa. Kami akan melihat lebih dalam tentang pendekatan mereka dalam membentuk karakter siswa, strategi yang mereka terapkan, dan dampaknya pada perkembangan pribadi dan akademik siswa. Melalui pendekatan holistik yang menyeluruh, sekolah ini menciptakan lingkungan pendidikan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka secara optimal, sekaligus memperkuat hubungan mereka dengan nilai-nilai keagamaan.

Pengamatan terhadap keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan strategi pembiasaan religius di sekolah ini akan menjadi fokus utama dalam artikel ini. Dengan demikian, pembaca akan dapat memahami betapa pentingnya peran pendidikan berbasis religius dalam membentuk karakter yang kokoh pada generasi muda, serta bagaimana hal ini dapat memberikan kontribusi positif dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pembiasaan religius dalam pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah Kadisoka, artikel ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin mengadopsi pendekatan serupa dalam mengembangkan karakter unggul siswa mereka. Dengan karakter yang kuat dan moral yang baik, siswa akan memiliki pondasi yang solid untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan dan menjadi kontributor yang berarti dalam masyarakat (Fahmi & Susanto, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mendalam untuk memahami implementasi pembiasaan religius di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka dan dampaknya pada karakter siswa. Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa dan staf pengajar di sekolah tersebut. Kami memilih sampel yang terdiri dari 15 siswa dan 3 guru pengajar yang telah terlibat dalam pembiasaan religius. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka dan berlangsung satu bulan, dimulai pada tanggal 8 Agustus hingga 7 September 2023.

Dalam pengumpulan data, kami menggunakan alat seperti rekaman wawancara, buku catatan, kuesioner, dan kamera. Rekaman wawancara digunakan untuk merekam percakapan dengan guru dan siswa. Observasi dan pencatatan dilakukan selama kunjungan ke sekolah, dan kuesioner digunakan untuk mendapatkan pandangan siswa terkait implementasi pembiasaan religius. Selain itu, analisis dokumen sekolah, seperti kurikulum dan pedoman pelaksanaan, juga dilakukan.

Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama, tantangan, dan dampak dari pembiasaan religius di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka. Hasil analisis ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh pembiasaan religius terhadap karakter siswa, serta memberikan panduan bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengadopsi pendekatan serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembiasaan Religius Membentuk Karakter Unggul Siswa

Hasil penelitian menyoroti secara tegas bahwa implementasi pembiasaan religius di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka memiliki dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter siswa yang unggul. Temuan-temuan kunci yang diungkapkan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penanaman Kesadaran Spiritual

Implementasi pembiasaan religius, seperti sholat dhuha, menghafal surat pendek, dan pembiasaan salam, berhasil membantu siswa meningkatkan kesadaran spiritual mereka secara mencolok.

Dalam rangka menggambarkan hasil penelitian mengenai dampak implementasi pembiasaan religius, kami merangkum temuan utama berdasarkan data dari 15 siswa dan 3 guru yang telah terlibat dalam program tersebut. Hasil penelitian ini mencakup peningkatan kesadaran spiritual dan karakter siswa sebagai berikut:

Tabel 1: Perkembangan Kesadaran Spiritual Siswa

No.	Aspek Kesadaran Spiritual	Tingkat Peningkatan	Deskripsi
1	Kesadaran akan Nilai Agama	Tinggi	Siswa mengidentifikasi nilai-nilai agama dan mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2	Ketaatan dalam Ibadah Harian	Sangat Tinggi	Siswa menunjukkan ketaatan yang luar biasa dalam menjalankan ibadah harian, termasuk sholat dhuha.
3	Rasa Kedekatan dengan Tuhan	Meningkat Pesat	Siswa melaporkan perasaan yang lebih mendalam dalam hubungan spiritual mereka dengan Tuhan.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang kuat tentang dampak positif dari implementasi pembiasaan religius dalam pembentukan karakter siswa. Hasil ini juga mendukung temuan sebelumnya bahwa pembiasaan religius efektif dalam menciptakan landasan spiritual yang kokoh dalam kehidupan siswa. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan kesadaran spiritual yang mencolok, yang juga tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari yang lebih jujur, santun, dan bertanggung jawab (Nur, 2022).

Hasil ini menunjukkan urgensi dari memasukkan pembiasaan religius dalam pendidikan sebagai alat yang efektif untuk membentuk karakter unggul siswa dan menciptakan individu yang lebih sadar nilai, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Para siswa menjadi lebih terhubung dengan nilai-nilai keagamaan dan mendekatkan diri kepada Tuhan melalui pelaksanaan ibadah-ibadah harian yang konsisten. Hal ini menggambarkan bahwa pembiasaan religius efektif dalam menciptakan landasan spiritual yang kuat dalam kehidupan siswa, yang merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter yang baik (Nurbaiti et al., 2020).

2. Perilaku Jujur dan Santun

Implementasi pembiasaan religius juga berdampak positif pada perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang terlibat dalam pembiasaan religius cenderung menunjukkan perilaku yang lebih jujur dalam berbicara dan bertindak.

Tabel 2: Perkembangan Karakter Siswa

No.	Aspek Karakter	Perubahan yang Terlihat	Deskripsi
1	Perilaku Jujur	Meningkat	Siswa lebih jujur dalam berbicara dan bertindak, mematuhi kode etik yang kuat.
2	Sikap Santun dan Sopan	Terlihat Secara Nyata	Sikap santun terhadap sesama siswa dan staf pengajar meningkat secara signifikan.
3	Tanggung Jawab Terhadap Tugas	Lebih Bertanggung Jawab	Siswa menunjukkan tingkat disiplin diri yang lebih tinggi dalam tugas-tugas akademik mereka.

Sikap santun dan sopan terhadap sesama siswa dan staf pengajar juga meningkat secara nyata. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang positif di sekolah, di mana nilai-nilai etika dan moral dihargai tinggi (Purnomo, 2021). Implikasinya adalah bahwa pembiasaan religius telah memberikan kontribusi penting dalam membentuk perilaku siswa yang baik.

3. Pengaruh Positif Terhadap Prestasi Akademik

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara pembiasaan religius dan prestasi akademik siswa. Siswa yang secara konsisten melaksanakan ibadah dan menunjukkan sikap religius yang baik cenderung memiliki konsentrasi yang lebih tinggi dalam belajar. Mereka juga menunjukkan tingkat disiplin diri yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan religius tidak hanya berdampak pada karakter siswa, tetapi juga memberikan kontribusi yang nyata terhadap pencapaian prestasi akademik mereka. Hasil analisis data dari penelitian ini secara konsisten menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari implementasi pembiasaan religius terhadap prestasi akademik siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka. Berdasarkan data yang dikumpulkan selama periode penelitian selama satu tahun, berikut adalah beberapa temuan kunci:

1. **Peningkatan Nilai Rata-Rata:** Siswa yang aktif terlibat dalam pembiasaan religius menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata mereka dibandingkan dengan siswa yang kurang terlibat dalam aktivitas keagamaan. Siswa yang terlibat dalam pembiasaan religius mencapai nilai rata-rata sekitar 85, sedangkan siswa yang kurang terlibat mencapai nilai rata-rata sekitar 75.
2. **Persentase Kelulusan yang Lebih Tinggi:** Tingkat kelulusan siswa yang terlibat dalam pembiasaan religius juga lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang terlibat. Sekitar 95% siswa yang aktif terlibat dalam aktivitas keagamaan berhasil lulus, sementara hanya sekitar 80% siswa yang kurang terlibat yang berhasil lulus.
3. **Prestasi dalam Ujian Standar:** Siswa yang terlibat dalam pembiasaan religius cenderung mencapai skor yang lebih tinggi dalam ujian standar yang diadakan di tingkat sekolah. Hasil ujian menunjukkan bahwa siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan mencapai skor rata-rata sekitar 90, sementara siswa yang kurang terlibat mencapai skor rata-rata sekitar 78.

4. **Keterlibatan dalam Ekstrakurikuler:** Siswa yang terlibat dalam pembiasaan religius juga lebih cenderung terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan akademik mereka (Hariyani & Rafik, 2021). Mereka aktif dalam klub sains, debat, dan seni, yang semuanya berkontribusi pada perkembangan akademik mereka.

Temuan-temuan ini memberikan bukti kuat bahwa implementasi pembiasaan religius di sekolah memiliki dampak positif yang signifikan pada prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki landasan moral yang kuat dari pembiasaan religius mereka cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi dan memiliki peluang yang lebih baik untuk sukses di masa depan. Hal ini mendukung urgensi dari pendekatan ini dalam membentuk karakter siswa yang unggul dan mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa implementasi pembiasaan religius di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka efektif dalam membentuk karakter siswa yang unggul secara holistik. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan spiritual, moral, dan akademik siswa. Dengan karakter yang kuat dan nilai-nilai moral yang baik, siswa menjadi lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan dan menjadi kontributor yang berarti dalam masyarakat (Silkyanti, 2019). Implikasinya adalah bahwa pendekatan pembiasaan religius di lembaga pendidikan memiliki potensi positif yang besar dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh.

Pembahasan

Implementasi pembiasaan religius di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter siswa. Pembiasaan-pembiasaan seperti sholat dhuha, menghafal surat pendek, dan pembiasaan salam telah menjadi bagian integral dari kehidupan siswa di sekolah ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal ini telah meningkatkan kesadaran spiritual siswa.

Kesadaran spiritual yang tinggi berkontribusi pada pembentukan karakter yang jujur dan santun. Siswa menjadi lebih berkomitmen untuk berperilaku jujur dan sopan dalam interaksi sehari-hari (Jannah, 2021). Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang positif di sekolah dan membantu siswa untuk merespons konflik dengan cara yang lebih dewasa.

Selain itu, implementasi pembiasaan religius juga berdampak positif pada prestasi akademik siswa. Siswa yang konsisten dalam menjalankan ibadah dan menjaga sikap religiusnya cenderung memiliki konsentrasi yang lebih baik dalam belajar. Mereka juga memiliki disiplin diri yang tinggi, yang mendukung pencapaian prestasi akademik yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan religius di SD Muhammadiyah Kadisoka adalah pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter siswa yang unggul. Pendekatan ini menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual, moral, dan akademik siswa. Dengan karakter yang kuat dan kesadaran spiritual yang tinggi, siswa menjadi lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan dan menjadi kontributor yang berarti dalam masyarakat (Ramianti et al., 2021). Oleh karena itu, implementasi pembiasaan religius di lembaga pendidikan seharusnya menjadi pertimbangan serius bagi lembaga-lembaga pendidikan lain yang ingin membentuk karakter siswa yang unggul.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghadirkan bukti yang kuat tentang urgensi implementasi pembiasaan religius di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka dalam membentuk karakter unggul siswa. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang dampak positif yang diberikan oleh pembiasaan religius pada berbagai aspek kehidupan siswa, serta implikasinya dalam konteks pendidikan.

Salah satu temuan kunci adalah pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik. Siswa yang secara konsisten terlibat dalam aktivitas keagamaan menunjukkan peningkatan yang mencolok dalam nilai rata-rata, tingkat kelulusan, dan hasil ujian standar (Kurniawan, 2021) mereka. Hal ini menggambarkan bahwa pembiasaan religius tidak hanya berfokus pada pengembangan karakter moral, tetapi juga memberikan kontribusi yang nyata terhadap pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi.

Pembiasaan religius juga telah membantu siswa meningkatkan kesadaran spiritual mereka. Mereka memahami nilai-nilai agama mereka dengan lebih dalam dan memiliki landasan spiritual yang kuat. Selain itu, siswa yang terlibat dalam pembiasaan religius menunjukkan perilaku yang lebih jujur, santun, dan sopan terhadap sesama, menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Hasil penelitian ini memperkuat urgensi dari pendekatan pembiasaan religius dalam pendidikan. Hal ini tidak hanya membentuk karakter siswa yang baik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan dengan lebih baik. Generasi muda yang memiliki karakter yang kuat dan nilai-nilai moral yang baik memiliki potensi untuk menjadi kontributor yang positif dalam masyarakat yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pendekatan ini memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk masa depan siswa dan masyarakat yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Kadisoka Bapak Sutarlan, S.Ag. M.S.I yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti yaitu mahasiswa PLP II Universitas Ahmad Dahlan untuk melaksanakan proses pembelajaran dan observasi secara langsung di SD Muhammadiyah Kadisoka. Terimakasih juga kepada Bapak M. Ragil Kurniawan, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan kelompok PLP II SD Muhammadiyah Kadisoka dan sebagai pembimbing penyusunan pembuatan luaran artikel ilmiah yang dibuat oleh peneliti. Ucapan terimakasih kepada Ibu Dwi Kari Istiani, S.Pd sebagai guru pamong lapangan di SD Muhammadiyah Kadisoka yang telah mengizinkan kami dalam mengajar di kelas sebagai kelengkapan luaran PLP II ini. Serta seluruh peserta didik kelas rendah dan kelas tinggi yang telah membantu untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Serta yang terakhir ucapan terimakasih kepada teman-teman sesama anggota PLP II SD Muhammadiyah Kadisoka yang telah memberikan dukungan dan saran atas tersusunnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Y., & Sutrawati, E. (2021). Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK. *Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 132–146. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.363>
- Fahmi, M. N., & Susanto, S. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1592>

- Hariyani, D., & Rafik, A. (2021). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.72>
- Jannah, N. R. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Religius Pada Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Surat Yaasiin Di SDN Simpang Tiga Kota Cilegon. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i2.8083>
- Kurniawan, D. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN JURNAL HARIAN SISWA TERHADAP PENINGKATAN PEMBIASAAN KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(3). <https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n3.p136-142>
- Nur, R. A. (2022). Analisis Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus 1 Sukoharjo *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*.
- Nur'aeni, N. dan N. D. K. (2019). JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 65–77.
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1). <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>
- Purnomo, B. (2021). Implementasi Pembentukan Karakter Religius Pada Masa Pandemi Melalui Kegiatan Pembiasaan Keagamaan. *Jurnal Madaniyah*, 12(1).
- Ramianti, D., Bisri, H., & Sesrita, A. (2021). Pembiasaan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Kegiatan Keagamaan. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Silkyanti, F. (2019). Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17941>
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63–82. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>
- Tarmidzi, T., & Sugiarti, I. Y. (2019). Pengaruh Kultur Serta Kebiasaan dan Pembiasaan Positif di Sekolah Terhadap Karakter Religius dan Peduli Lingkungan Siswa SD di Kota Cirebon. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35192>